

**ANALISIS FASILITASI KEGIATAN DAN CAPAIAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA ANAK USIA DINI KABUPATEN KEBUMEN**

Sutinah¹, Ida Dwijayanti², Sumarno³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang

¹sutinah017@admin.paud.belajar, ²idadwijayanti@upgris.ac.id,

³sumarno@upgris.ac.id

ABSTRACT

This research aims to examine the various facilitation activities and achievements of the profile of pancasila students in early childhood. This research uses a qualitative descriptive research type. The data collection technique used was a questionnaire from 10 kindergarten institutions in Kebumen Regency. The instrument used is a questionnaire with 7 questions related to aspects of the curriculum used, facilitation of project activities to strengthen the profile of Pancasila students, and achievement of the profile of pancasila students. Facilitation activities for the project to strengthen the profile of Pancasila students are carried out thematically. In general, these project activities can develop the profile achievements of pancasila students, especially in the dimensions of mutual cooperation, independence and critical reasoning.

Keywords: Facilitation Of Activities, Achievements, Profiles Of Pancasila Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ragam kegiatan fasilitasi dan capaian profil pelajar pancasila pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisisioner dari sepuluh lembaga taman kanak-kanak di Kabupaten Kebumen. Instrumen yang digunakan yaitu kuisisioner dengan tujuh pertanyaan yang berkaitan dengan aspek kurikulum yang digunakan, fasilitasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila, dan ketercapaian profil pelajar pancasila. Kegiatan fasiltasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dilaksanakan secara tematik. Secara umum kegiatan proyek tersebut dapat mengembangkan capaian profil pelajar pancasila khususnya pada capaian dimensi gotong royong, mandiri, dan bernalar kritis.

Kata Kunci: Fasilitasi Kegiatan , Capaian, Profil Pelajar Pancasila

A. Pendahuluan

Pendidikan akan selalu berkembang dari masa ke masa sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan adanya perkembangan perkembangan teknologi digital yang sangat pesat

pada masa 4.0 ini pemerintah dalam hal ini kementrian pendidikan risert dan teknologi menyesuaikan pendidikan dengan membuat aturan baru yang sesuai dengan perubahan tersebut salah satunya yaitu dengan adanya perubahan kurikulum.

Kurikulum adalah yang yang terpenting dalam sebuah pembelajaran di dunia pendidikan. Tanpa adanya kurikulum maka sekolah akan tidak akan tahu kemana arah pembelajaran ini akan dibawa. Hal ini berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari setiap lembaga pendidikan baik di tingkat Pendidikan anak usia dini (PAUD), SD, SMP, SMA maupun perguruan tinggi.

Pada tahun 2022, Indonesia mengalami perubahan kurikulum yakni kurikulum merdeka. Perubahan kurikulum merupakan upaya pemenuhan kebutuhan belajar siswa sesuai dengan konteks situasi dan kondisi saat ini karena setiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda-beda sehingga kurikulum disusun sedemikian rupa untuk mengakomodir kebutuhan siswa.

Kurikulum merdeka berkaitan erat dengan merdeka belajar. Konsep Merdeka belajar menurut Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI adalah mengaplikasikan kurikulum pada proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara menyenangkan, pengembangan pemikiran yang inovatif dari guru merupakan salah satu factor keberhasilannya karena dapat

menumbuhkan sikap positif anak didik dalam merespon setiap pembelajaran (Fathan, 2020).

Implikasi kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini dilakukan sesuai dengan dasar-dasar kebijakan. Adapun dasar kebijakan yang menjadi pijakan yaitu: (1) Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2002 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah; (2) Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah; (3) Kemendikbudristek No 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum danam Rangka Pemulihan Pembelajaran; (4) Keputusan Kepala BSKAP No. 008/H/KR/2022 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka; (5) Keputusan BSKAP No. 009/H/KR/2022 Tahun 2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. Karakteristik utama kurikulum merdeka pada satuan PAUD antara lain:

menguatkan kegiatan bermain yang bermakna sebagai proses belajar, menguatkan relevansi PAUD sebagai tua untuk mengajak anak bermain di rumah, menguatkan peran orang tua sebagai mitra satuan. (Kemendikbud RI, 2021)

Struktur kurikulum merdeka pada tingkat satuan pendidikan anak usia dini terdiri dari kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini diterapkan sebagai salah satu Upaya memperkuat capaian profil pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak. Adapun inti dari profil pelajar pancasila dalam pembelajaran diintisarikan dalam enam dimensi yang tertuang dalam BSKAP Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen dan Sub elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka (2022) antara lain: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; (2) mandiri; (3) bergotong royong; (4) berkebinekaan global; (5) bernalar kritis; (6) kreatif. Profil pelajar pancasila ini dapat digunakan pemangku kepentingan terutama guru serta pelajar sebagai pegangan

dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan upaya khusus agar karakter pancasila sudah dibangun sejak dini melalui kegiatan yang dirancang dalam konteks tradisi perayaan lokal, keagamaan, hari besar nasional dan internasional. Enam dimensi profil pelajar pancasila diintegrasikan dalam setiap aspek pembelajaran. Cara dan strategi guru dalam memasukkan muatan dan nilai yang terkandung dalam profil pelajar Pancasila terhadap pembelajaran membutuhkan kreativitas yang tinggi agar kegiatan pembelajaran yang diciptakan bisa menarik anak, menyenangkan bagi anak, terkoneksi dengan kehidupan nyata dan lingkungan sekitar.

Dalam pelaksanaannya bahwa setiap lembaga diberi kebebasan untuk merancang kegiatan ko kurikuler berupa proyek penguatan profil pelajar pancasila. Sehingga perlu dikaji sejauh mana fasilitasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila pada tingkat satuan pendidikan dan sejauh mana capaian profil pelajar pancasila. Berdasarkan hal tersebut maka perlu diadakan penelitian untuk mendeskripsikan

keragaman kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan kondisi capaian profil pelajar pancasila di taman kanak-kanak di kabupaten kebumen.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan tentang analisis fasilitasi kegiatan dan capaian profil pelajar pancasila. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sepuluh lembaga taman kanak-kanak yang ada di kabupaten kebumen. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa kuisisioner. Instrument kuisisioner terdiri dari tujuh pertanyaan yang memuat aspek kurikulum yang digunakan, fasilitasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan capaian profil pelajar pancasila.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada sepuluh lembaga taman kanak-kanak di kabupaten kebumen yang telah mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar pancasila

dapat dihasilkan berupa data yang tercantum pada table sebagai berikut:

Tabel 1 Fasilitasi Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada TK di kabupaten Kebumen

Fasilitasi Kegiatan P5			
No	Nama Lembaga	Daerah	Deskripsi
1	TK 1	Rowokele	Tema yang dipilih adalah aku sayang bumi dengan program kegiatan yaitu berkebun sayur
2	TK 2	Rowokele	Tema yang dipilih adalah aku cinta indonesia dengan program kegiatan yaitu karnaval
3	TK 3	Ayah	Tema yang dipilih adalah aku sayang bumi dengan program kegiatan yaitu berkebun sayur
4	TK 4	Ayah	Tema yang dipilih adalah aku sayang bumi dengan program kegiatan yaitu berkebun sayur
5	TK 5	Kuwarasan	Tema yang dipilih adalah aku cinta indonesia dengan

			program kegiatan yaitu membuat ekoprint			berkebun sayur	
			Tema yang dipilih adalah aku sayang bumi dengan program kegiatan yaitu berkebun sayur	Tabel 2 Capaian Profil Pelajar Pancasila pada TK di kabupaten Kebumen			
				Capaian Profil Pelajar Pancasila			
				N o	Nama Lembaga	Daerah	Deskripsi
6	TK 6	Gombang		1	TK 1	Rowokele	Capaian P3 dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu mandiri, gotong royong dan bernalar kritis
7	TK 7	Buayan	Tema yang dipilih adalah aku sayang bumi dengan program kegiatan yaitu berkebun sayur	2	TK 2	Rowokele	Capaian P3 dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu mandiri, gotong royong dan bernalar kritis
8	TK 8	Buayan	Tema yang dipilih adalah aku cinta indonesia dengan program kegiatan yaitu karnaval	3	TK 3	Ayah	Capaian P3 dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu mandiri, gotong royong dan bernalar kritis
9	TK 9	Pejagoan	Tema yang dipilih adalah kreatifitasku dan imajinasiku dengan program kegiatan yaitu membuat kerajinan dari barang bekas	4	TK 4	Ayah	Capaian P3 dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu mandiri, gotong royong dan bernalar kritis
			Tema yang dipilih adalah aku sayang bumi dengan program kegiatan yaitu	5	TK 5	Kuwarasan	Capaian P3 dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu mandiri, gotong royong, kreatif dan bernalar kritis
10	TK 10	Rowokele		6	TK 6	Gombang	Capaian P3 dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu mandiri, gotong royong dan bernalar kritis

7	TK 7	Buayan	Capaian P3 dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu mandiri, gotong royong dan bernalar kritis
8	TK 8	Buayan	Capaian P3 dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu mandiri, gotong royong, kreatif, berkebhinekaan global dan bernalar kritis
9	TK 9	Pejagoan	Capaian P3 dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu mandiri, gotong royong, kreatif, berkebhinekaan global dan bernalar kritis
10	TK 10	Rowokele	Capaian P3 dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu mandiri, gotong royong dan bernalar kritis

Dari table 1 dapat dianalisis bahwa ada beberapa kesamaan sekolah dalam memfasilitasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Proyek penguatan profil pelajar pancasila dilaksanakan dengan tema-tema yang disiapkan oleh pemerintah akan tetapi fasilitasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila sangat beragam. Hal ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristiana

Maryani (2023), menyatakan bahwa pencapaian profil pelajar pancasila di tingkat PAUD dapat dilakukan melalui pembelajaran berbasis proyek. Pemerintah telah menetapkan tema-tema Proyek

Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dapat diterapkan oleh satuan pendidikan di seluruh Indonesia. Tema-tema ini masih bersifat umum, sehingga setiap satuan pendidikan dapat mengerucutkan dan mengembangkan menjadi topik-topik sesuai dengan konteks wilayah serta karakteristik anak didik. Tema-tema utama proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dapat dipilih oleh satuan PAUD yaitu: 1) Aku Sayang Bumi, 2) Aku Cinta Indonesia, 3) Kita Semua Bersaudara, dan 4) Imajinasi dan Kreativitas.

Berdasarkan table 2 dapat dianalisis dari sepuluh lembaga TK di Kabupaten Kebumen yang telah melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema dan fasilitasi kegiatan yang berbeda-beda dapat mengembangkan capaian profil pelajar Pancasila yang sama. Seperti capaian dimensi mandiri, gotong royong dan bernalar kritis. Hal ini relevan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Heni Afipah(2023) dalam journal of education research menyatakan bahwa berdasarkan pelaksanaan kegiatan penguatan profil pelajar pancasila dari 2 tema telah berdampak kepada dimensi karakter anak usia didik. Dimensi karakter yang telah dicapai tersebut adalah beriman dan bertakwa, mandiri, gotong royong, kebhinekaan global, kritis dan kreatif.

Berdasarkan table 1 dan table 2 dapat dianalisis bahwa pelaksanaan program profil penguatan pelajar pancasila dapat dilaksanakan dengan beragam fasilitasi kegiatan dengan tema yang berbeda-beda. Adapun dari fasilitasi kegiatan tersebut dapat mengembangkan capaian profil pelajar pancasila yang sama. Hal ini selaras dengan apa yang ditetapkan oleh Kemdikbudristek RI(2021:hal 5) dalam buku panduan guru tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila bahwa ditingkat PAUD, pencapaian profil pelajar pancasila dilakukan melalui pembelajaran berbasis proyek. Untuk memastikan bahwa proyek-proyek tersebut sejalan dengan tujuan membangun profil pelajar pancasila, kemdikbud menetapkan tema-tema proyek yang perlu diterapkan pada satuan Pendidikan anak usia dini. Tema-

tema tersebut yaitu : 1) Aku Sayang Bumi; 2) Aku Cinta Indonesia; 3) Kita Semua Bersaudara; dan 4) Imanjinasiku dan Kreativitasiku.

Dengan demikian dapat dihasilkan analisis bahwa capaian profil pelajar pancasila dapat dilakukan dengan keberagaman fasilitasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa proyek penguatan profil pelajar pancasila di lembaga pendidikan anak usia dini merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk menguatkan kompetensi dan karakter dalam profil pelajar pancasila, dimana pembelajaran akan berfokus untuk mengamati mengeksplorasi pengembangan diri dan menemukan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar melalui lintas disiplin ilmu.

Proyek penguatan profil pelajar pancasila dapat dilaksanakan dengan fasilitasi kegiatan yang beragam dan bervariasi yang disajikan dengan kegiatan yang menarik dengan merujuk pada tema yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Intisari capaian profil pelajar pancasila berupa enam dimensi profil pelajar pancasila yakni beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, , bernalar kritis dan kreatif.

Berdasarkan analisis peneliti di lapangan pada beberapa lembaga Taman kanak-kanak (TK) di wilayah kabupaten kebumen menyatakan bahwa program fasilitasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang beragam berhasil membantu sekolah atau guru untuk memberikan stimulasi pada capaian profil pelajar pancasila. Program proyek penguatan profil pelajar pancasila ini sangat efektif untuk diimplementasikan oleh lembaga secara terus menerus sesuai ketentuan kurikulum merdeka dengan berbagai tema yang sesuai pada fase fondasi sehingga profil pelajar pancasila dapat ditanamkan sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Kemdikbudristek RI. (2022). *Buku Panduan Guru Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan

dan Perbukuan
Kemdikbudristek.

Durri Andriani, dkk. (2014). *Metode Penelitian*. Tangerang : Universitas Terbuka.

Jurnal :

Afipah, H. (2023). *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Enam Dimensi Karakter di PAUD*. In *Journal of Education Research* (Vol. 4, Issue 3).

Cahyaningrum, D. E., & Diana, D. (2023). *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2895–2906.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4453>

Eka Retnaningsih, L., Khairiyah, U., & Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, S. (n.d.). *SELING Jurnal Program Studi PGRA Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini*

Eko Hidayanto, N., & Jayawardana, H. (2023). *Strategi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD*. *JECIE*, 6(2), 246–253.

Erviana, Y., & Agus Faisal, V. I. (2022). *Kearifan Lokal Lereng Sindoro-Sumbing dalam Membangun Profil Pancasila Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia*

Dini, 6(6), 6909–6923.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3501>

Maryani, K., & Sayekti, T. (2023).
*Pelaksanaan Projek Penguatan
Profil Pelajar Pancasila pada
Lembaga Pendidikan Anak Usia
Dini. Murhum : Jurnal
Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2),
609–619.
<https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.348>